

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan metode dalam penelitian suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan aktual tentang fakta-fakta, sifat yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. (Rukajat, 2018). Jenis penelitian yang dipilih untuk meneliti tentang Gambaran Status Hemoglobin pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2023 adalah menggunakan metode penelitian deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai Gambaran Status Hemoglobin pada Pasien Gagal Ginjal Kronis dilaksanakan di RSUD Sanjiwani Gianyar pada tanggal 13 Maret-28 April 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipejalari dan kemudian ditarik kesimpulan (Rukajat, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien dengan gagal ginjal kronis yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada bulan januari 2022-desember 2022 di RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang akan diteliti (Adiputra dkk., 2021). Teknik sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *simple random sampling* dimana teknik ini merupakan prosedur pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara adil, yang artinya setiap unit mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat dipilih (Sumargo, 2020). Pemilihan menggunakan teknik *simple random sampling* dikarenakan berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya, belum terdapat prosedur penarikan sampel yang lebih efisien dibandingkan teknik *simple random sampling*.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dimana rumus ini adalah rumus untuk teknik pengambilan sample secara acak untuk memperkirakan pengambilan sampel. Adapun rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dengan persentase 5-10% (Rifkhan, 2023).

Berdasarkan data di RSUD Sanjiwani Gianyar dapat diperoleh jumlah pasien yang mengalami gagal ginjal kronis dengan anemia yang melakukan pemeriksaan Hb yaitu sebanyak 1000 pasien. Maka besar sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
&= \frac{1000}{1+1000(0,10)^2} \\
&= \frac{1000}{1+1000(0,01)} \\
&= \frac{1000}{1+10} \\
&= \frac{1000}{11} \\
&= 91 \text{ sampel}
\end{aligned}$$

Jumlah sampel yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian ini minimal sebanyak 91 sampel pasien gagal ginjal kronis.

3. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari populasi yang menjadi target dalam penelitian (Adiputra dkk., 2021). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Dokumen (rekam medis) pasien gagal ginjal kronis yang dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin di RSUD Sanjiwani
- b. Pasien gagal ginjal kronis usia di atas 30 tahun

4. Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi adalah kriteria subjek penelitian yang tidak boleh ada, apabila subjek memiliki kriteria eksklusif maka subjek tersebut harus dikeluarkan dari penelitian (Adiputra dkk., 2021). Adapun kriteria eklusi dalam penelitian ini yaitu pasien dengan keganasan atau kelainan darah.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data yang dikumpulkan berasal dari database instansi, dokumen statistik atau laporan hasil penelitian. Peneliti menata kembali dan mengkombinasikan informasi dengan cara baru untuk menjawab pertanyaan penelitian (Dachi, 2017). Penelitian ini mengenai Kadar Hemoglobin pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yaitu memakai data sekunder yang didapatkan dari hasil pemeriksaan laboratorium. Data yang akan diambil yaitu hasil pemeriksaan Hb pada pasien gagal ginjal di RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Teknik ini merupakan cara pengumpulan data menggunakan arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Studi dokumentasi membantu proses penelitian untuk mengumpulkan informasi yang terdapat dalam buku maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya (Mawarti dkk., 2021).

Peneliti mengumpulkan data pemeriksaan hemoglobin yang telah terdapat dalam data rekam medik pada pasien gagal ginjal kronis. Dalam melakukan penelitian ini peneliti sudah melakukan tahap pengumpulan data terkait dengan kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronis. Adapun beberapa tahap pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya :

- a. Mengurus surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar.
- c. Melakukan pendekatan secara formal Kepada Kepala Ruangan Rekam Medik RSUD Sanjiwani Gianyar.
- d. Melakukan pendekatan secara formal kepada Petugas Rekam Medik RSUD Sanjiwani Gianyar.
- e. Pengambilan data kadar hemoglobin yang sudah didapatkan dari catatan rekam medik pasien dan mencatat di lembar dokumentasi.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan atau daftar pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen tersebut disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau pedoman dokumentasi sesuai metode yang digunakan (Widiatmoko, 2017). Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini berupa lembar dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mendokumentasikan hasil pemeriksaan laboratorium pasien gagal ginjal kronis yang masuk dalam kriteria inklusi dan eklusi. Pada lembar dokumentasi terdiri atas nomor responden, usia, jenis kelamin, riwayat keluarga dan pemeriksaan hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronis.

E. Metode Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses untuk mendapatkan data atau angka ringkasan berdasarkan kelompok data mentah, dimana data tersebut berupa jumlah,

proporsi, persentase, rata-rata dan sebagainya. Pengolahan data terdiri dari beberapa tahap diantaranya :

a. *Editing*

Editing merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengecek isi 23 statistik atau alat ukur penelitian yang digunakan.

b. *Coding*

Coding merupakan tahap mengolah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk bilangan atau angka.

c. *Entry*

Entry merupakan tahap dimana semua data sudah lengkap dimasukkan dalam aplikasi komputer.

d. *Processing*

Tahap ini merupakan proses dimana data yang telah dimasukkan akan dianalisis untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan untuk membuktikan apakah hasil hipotesis yang dirumuskan terbukti benar. Biasanya pada tahap ini menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

e. *Cleaning*

Tahap ini merupakan tahap pengecekan Kembali data yang telah dimasukkan apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukkan data (A. Z. Siregar & Harahap, 2019).

2. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian adalah proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini

menggunakan analisis statistic deskriptif dimana teknik ini merupakan proses untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa menarik kesimpulan secara umum atau generalisasi (Ansori, 2020).

3. Etika Penelitian

Peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian tentunya harus memegang teguh prinsip-prinsip etika penelitian. Etika penelitian terdiri dari 4 prinsip utama diantaranya:

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti harus mempertimbangkan hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka terkait penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan tidak adanya unsur paksaan dalam berpartisipasi dalam penelitian.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak boleh menampilkan identitas seperti nama ataupun alamat subjek dalam kuesioner maupun alat ukur yang digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek.

c. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Dalam prinsipnya penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, professional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religious subjek penelitian. Prinsip keadilan menekankan pada pembagian keuntungan dan kerugian secara merata, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian gunanya untuk mendapatkan manfaat bagi subjek penelitian. Peneliti meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek Apabila pelaksanaan penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan, maka subjek akan dikeluarkan untuk menghindari terjadinya cedera (Adiputra dkk., 2021).